

# BERITA TERBARU

## Usai Di Istano Basa Pagaruyung, Lanjut Virtual Upacara HUT RI Ke-77 Di Istana Negara

Joni Hermanto - [TANAHDATAR.BERITATERBARU.CO.ID](http://TANAHDATAR.BERITATERBARU.CO.ID)

Aug 18, 2022 - 08:26



Foto : Dok. [Jurnalis indonesiasatu.co.id](http://Jurnalis.indonesiasatu.co.id)

TANAHDATAR - Usai paginya melaksanakan upacara penaikan bendera pusaka merah putih dalam rangka peringatan HUT RI ke-77 di pelataran Istano Basa Pagaruyung dan sebelumnya pemberian remisi narapidana di Gedung Indo Jolito

Batusangkar dan malamnya renungan suci di Taman Makam Pahlawan Bupati Tanah Datar Eka Putra, SE, MM, Wakil Bupati Richi Aprian, SH, MH dan Forkopimda secara virtual mengikuti upacara peringatan detik-detik Proklamasi Kemerdekaan RI yang dilaksanakan di Istana Negara.

Upacara penaikan bendera pusaka merah putih secara virtual di Pendopo Istana Negara pada Rabu (17/08) itu di Tanah Datar diikuti oleh undangan yang terbatas, hanya diikuti Ketua DPRD, Dandim 0307 Tanah Datar, Kapolres Tanah Datar, Kepala Kejaksaan Negeri Tanah Datar, Kepala Pengadilan Negeri Batusangkar, Rektor UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Setda Tanah Datar dan Para Asisten.

Juga tampak mengikuti virtual detik-detik peringatan HUT RI ke-77 tersebut Ketua TP PKK Tanah Datar Ny. Lise Eka Putra, Ketua GOW Tanah Datar Ny. Patty Richi Aprian, Ketua Persit 0307 Tanah Datar dan Bhayangkari Polres Tanah Datar.

Pada saat upacara yang diikuti secara virtual tersebut terlihat Presiden RI Joko Widodo bersama Ibu Negara Iriana Jokowi memakai pakaian adat Dolomani dari Buton, Provinsi Sulawesi Tenggara sementara Wakil Presiden RI Ma'aruf Amin beserta isteri memakai pakaian adat Banten serta mantan Presiden dan Wakil Presiden serta berbagai pejabat negara dan undangan juga mengenakan pakaian adat daerah.

Di samping pembacaan teks naskah proklamasi yang dibacakan oleh Ketua Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Lanyalla Mahmud Mattalittii.

Usai pengibaran bendera Sang Saka Merah Putih juga dimeriahkan atraksi flypast pesawat tempur dan helikopter TNI AU serta pengibaran sang saka merah putih di dasar laut di 77 wilayah di seluruh wilayah Indonesia. (JH)